

## BAB III

### LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

#### A. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan di Ruang IBS RSUD Sanjiwani Gianyar pada kedua pasien, didapatkan hasil pengkajian dalam tabel berikut :

Tabel 3  
Pengkajian Keperawatan pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis di Ruang Pemulihan RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

<b>Pengkajian</b>	<b>Pasien 1</b>	<b>Pasien 2</b>	
	<b>1</b>	<b>3</b>	
<b>Identitas</b>	Nama	Tn. D	Ny. M
	Umur	44 tahun	62 tahun
	Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
	No. RM	697xxx	697xxx
	Tanggal Pengkajian	08 Mei 2021	10 Mei 2021
	<b>Riwayat Kesehatan</b>	Pasien mengatakan muncul benjolan pada daerah selangkangan. Biasanya muncul jika pasien mengangkat benda berat atau terlalu lelah	Pasien mengatakan muncul benjolan pada daerah lipatan paha. Benjolan ini muncul setelah pasien mengangkat benda berat atau terlalu lelah
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
<b>Diagnosa Medis</b>	HIL	HIL	
<b>Jenis Anastesi</b>	Regional (Spinal)	Regional (Spinal)	
<b>Suhu Ruang Operasi</b>	18.2°C	18.4°C	
<b>Waktu Operasi</b>	Masuk ruang persiapan	08.15	

	Masuk kamar operasi	09.00	08.30
	Anastesi mulai	09.05	08.50
	Anastesi selesai	09.10	08.55
	Operasi mulai	09.20	09.00
	Operasi selesai	10.30	10.10
	Keluar kamar operasi	10.40	10.15
	Masuk RR	10.45	10.20
	Keluar RR	11.50	11.25
<b>Tanda-tanda Vital</b>	Tekanan darah	118/78 mmHg	148/82 mmHg
	Suhu	34.5°C	34.9°C
	Respirasi	20 x/menit	18 x/menit
	Nadi	88 x/menit	83 x/menit
<b>Data Fokus</b>	Subjektif	Pasien mengatakan merasa kedinginan	Pasien mengatakan merasa kedinginan
	Objektif	Pasien tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 35.5°C	Pasien tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 35.9°C

## B. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan masalah keperawatan diatas maka dapat dirumuskan diagnosis keperawatan untuk pasien 1 dan pasien 2 adalah hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah dibuktikan dengan mengeluh merasa kedinginan, tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien dibawah nilai normal.

Tabel 4  
Analisa Data pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis di Ruang Pemulihan  
RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

<b>Komponen Diagnostik</b>	<b>Problem (P)</b>	<b>Etiology (E)</b>	<b>Sign and Symptom (S)</b>
Pasien 1	Hipotermia	Terpapar suhu lingkungan rendah	Pasien mengatakan merasa kedinginan, tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 34.5°C
Pasien 2	Hipotermia	Terpapar suhu lingkungan rendah	Pasien mengatakan merasa kedinginan, tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 34.9°C

Berdasarkan analisa data diatas maka dapat dirumuskan diagnosis keperawatan pada kasus kelolaan yang mencakup *Problem*, *Etiology*, dan *Sign and Symptom* yang muncul seperti pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5  
Diagnosis Keperawatan pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis di Ruang  
Pemulihan RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

<b>Diagnosis Keperawatan</b>	
<b>Pasien 1</b>	<b>Pasien 2</b>
Hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah dibuktikan dengan mengeluh merasa kedinginan, tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien dibawah nilai normal (S: 34.5°C)	Hipotermia berhubungan dengan terpapar suhu lingkungan rendah dibuktikan dengan mengeluh merasa kedinginan, tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien dibawah nilai normal (S: 34.9°C)

### C. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan penegakan diagnosis keperawatan tersebut, maka dalam perencanaan tindakan keperawatan terdiri dari komponen sebagai berikut :

Tabel 6  
Intervensi Keperawatan pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis di Ruang Pemulihan RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

	<b>Hari/ Tgl</b>	<b>Tujuan dan Kriteria Hasil</b>	<b>Intervensi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Pasien 1</b>	Sabtu, 08 Mei 2021	Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 1 jam diharapkan termoregulasi membaik dengan kriteria hasil : 1. Menggigil menurun 2. Pucat menurun 3. Suhu tubuh membaik	<b>Manajemen hipotermia</b> <i>Observasi</i> a) Monitor suhu tubuh b) Identifikasi penyebab hipotermia (mis. Terpapar suhu lingkungan rendah, pakaian tipis, kerusakan hipotalamus, penurunan laju metabolisme, kekurangan lemak subkutan). c) Monitor tanda dan gejala akibat hipotermia (Hipotermia ringan : takipnea, disartria, menggigil, hipertensi, diuresis; Hipotermia sedang : aritmia, hipotensi, apatis, koagulopati, refleks menurun; Hipotermia berat : oliguria, refleks menghilang, edema paru, asam-basa abnormal) <i>Terapeutik</i> a) Sediakan lingkungan yang hangat mis. Atur suhu ruangan). b) Ganti pakaian dan atau linen yang basah. c) Lakukan penghangatan pasif (mis. Selimut, menutup kepala, pakaian tebal. d) Lakukan penghangatan aktif eksternal (mis. kompres hangat, botol hangat). d) Lakukan penghangatan aktif internal (mis. infus cairan hangat, oksigen hangat)

1	2	3	4
<b>Pasien 2</b>	Senin, 10 Mei 2021	Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 1 jam diharapkan termoregulasi membaik dengan kriteria hasil : 1. Menggigil menurun 2. Pucat menurun 3. Suhu tubuh membaik	<b>Manajemen hipotermia</b> <i>Observasi</i> a) Monitor suhu tubuh b) Identifikasi penyebab hipotermia (mis. Terpapar suhu lingkungan rendah, pakaian tipis, kerusakan hipotalamus, penurunan laju metabolisme, kekurangan lemak subkutan). c) Monitor tanda dan gejala akibat hipotermia (Hipotermia ringan : takipnea, disartria, menggigil, hipertensi, diuresis; Hipotermia sedang : aritmia, hipotensi, apatis, koagulopati, refleks menurun; Hipotermia berat : oliguria, refleks menghilang, edema paru, asam-basa abnormal) <i>Terapeutik</i> a) Sediakan lingkungan yang hangat mis. Atur suhu ruangan). b) Ganti pakaian dan atau linen yang basah. c) Lakukan penghangatan pasif (mis. Selimut, menutup kepala, pakaian tebal. d) Lakukan penghangatan aktif eksternal (mis. kompres hangat, botol hangat). e) Lakukan penghangatan aktif internal (mis. infus cairan hangat, oksigen hangat)

#### D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan. Implementasi atau tindakan yang sudah dilakukan pada pasien 1 dan 2 untuk mengatasi masalah keperawatan hipotermia yang dialami oleh pasien yaitu sebagai berikut :

Tabel 7  
Implementasi Keperawatan pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis di Ruang  
Pemulihan RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

1	2	3	4
Hari/Tanggal Jam	Implementasi	Evaluasi	Formatif
Pasien 1	Sabtu, 08 Mei 2021 10.40 WITA	Memonitor suhu tubuh	S: Pasien mengatakan merasa kedinginan O: Pasien tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin
	Sabtu, 08 Mei 2021 10.45 WITA	Mengidentifikasi penyebab hipotermia Memonitor tanda dan gejala akibat hipotermia	S: Pasien mengatakan penyebab kedinginan karena suhu di ruang operasi O: Pasien tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 34.5°C
	Sabtu, 08 Mei 2021 10.50 WITA	Melakukan penghangatan aktif internal (infus cairan hangat)	S: Pasien mengatakan merasa hangat dan nyaman O: Pasien tampak menggigil berkurang, warna kulit tampak normal, kulit teraba hangat, dan suhu tubuh pasien 36.6°C
Pasien 2	Senin, 10 Mei 2021 10.20 WITA	Memonitor suhu tubuh	S: Pasien mengatakan merasa kedinginan O: Pasien tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin

1	2	3	4
Senin, 10 Mei 2021 10.25 WITA	Mengidentifikasi penyebab hipotermia	Memonitor tanda dan gejala akibat hipotermia	S: Pasien mengatakan penyebab kedinginan karena suhu di ruang operasi O: Pasien tampak menggigil, kulit pasien teraba dingin, dan suhu tubuh pasien 34.9°C
Senin, 10 Mei 2021 10.20 WITA	Melakukan penghangatan aktif internal (infus cairan hangat)		S: Pasien mengatakan merasa hangat dan nyaman O: Pasien tampak menggigil berkurang, warna kulit tampak normal, kulit teraba hangat, dan suhu tubuh pasien 36.7°C

### E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien setelah diberikan intervensi keperawatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8  
Evaluasi Keperawatan pada Pasien Hernia Inguinalis Lateralis di Ruang Pemulihan RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021

Hari/Tanggal Jam		Evaluasi Sumatif
1	2	3
Pasien 1	Sabtu, 08 Mei 2021 11.50 WITA	S: Pasien mengatakan ia merasa hangat dan nyaman O: Pasien tampak menggigil berkurang, warna kulit tampak normal, kulit teraba hangat, dan suhu tubuh pasien 36.6°C A: Hipotermia (teratasi)

1	2	3
Pasien 2	Senin, 10 Mei 2021 11.00 WITA	<p><b>P:</b> Memonitor suhu tubuh</p> <hr/> <p><b>S:</b> Pasien mengatakan ia merasa hangat dan nyaman</p> <p><b>O:</b> Pasien tampak menggigil berkurang, warna kulit tampak normal, kulit teraba hangat, dan suhu tubuh pasien 36.7°C</p> <p><b>A:</b> Hipotermia (teratasi)</p> <p><b>P:</b> Memonitor suhu tubuh</p>